

ABSTRAK

Ascariasis adalah salah satu infeksi parasit yang banyak dijumpai di Indonesia, disebabkan oleh cacing gelang *Ascaris lumbricoides*, Linn. Daun jarak pagar merupakan salah satu tanaman yang banyak digunakan masyarakat untuk pengobatan. Daun ini memiliki senyawa yang berpotensi sebagai anthelmintik seperti tannin, saponin, dan flavonoid. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak etanol daun jarak pagar terhadap waktu kematian cacing *Ascaris suum*.

Metode dalam penelitian ini adalah eksperimental dengan rancangan post test only control group design. Subjek penelitian adalah *Ascaris suum*. Penelitian dilakukan di laboratorium Jurusan Analis Kesehatan Poltekkes Surabaya pada bulan Februari – Mei 2019. Penelitian ini menggunakan 6 kelompok perlakuan yaitu NaCl 0,9% sebagai kontrol negatif, pirantel pamoat 0,25% sebagai kontrol positif, dan ekstrak etanol daun jarak pagar dengan konsentrasi 20%, 40%, 60%, 80%, dan 100%. Data yang dianalisis menggunakan uji *Kolmogrov-smirnov*, uji *Kruskal Wallis*, lalu dilanjutkan dengan uji *Post Hoc* untuk mengetahui perbedaan waktu kematian tiap konsentrasi.

Lama waktu kematian *Ascaris suum* yang disebabkan oleh ekstrak etanol daun jarak pagar dengan konsentrasi 20% selama 679,5 menit, konsentrasi 40% selama 484 menit, konsentrasi 60% selama 355,75 menit, konsentrasi 80% selama 213,5 menit, konsentrasi 100% selama 74,75 menit. sehingga dapat disimpulkan bahwa ekstrak etanol daun jarak pagar memiliki efek anthelmintik terhadap waktu kematian cacing *Ascaris suum*.

Kata Kunci : *Ascaris suum*, anthelmintik, daun jarak pagar